

**STRATEGI *GALLERY WALK* DALAM MEMBENTUK
KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII D DI SMP
MA'ARIF 1 PONOROGO TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

SKRIPSI



OLEH:

ROFID WICAKSONO

NIM: 211417044

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
APRIL 2021**

ABSTRAK

Wicaksono, Rofid. 2021. *Strategi Gallery Walk Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab dan Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII D di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021.* **Skripsi.** Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing. Muhammad Widda Djuhan, SAg.,M.Si.

Kata Kunci: *Gallery Walk*, **Pembentukan Karakter, Tanggung Jawab, Pelajaran IPS**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih menggunakan strategi yang konvensional atau monoton yaitu dengan menggunakan metode ceramah pembelajaran yang hanya berpusat pada gurunya. Hal ini mengakibatkan para siswa dalam berinteraksi maupun belajar secara individu maupun dengan sesama teman dan hasil belajar yang kurang maksimal. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian untuk memperbaiki kaakter tanggung jawab dan hasil belajar siswa-siswi dengan menggunakan strategi *Gallery Walk* yang dapat meningkatkan karakter tanggung jawab dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui strategi *Gallery Walk* dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII D di SMP Ma'arif 1 Ponorogo, (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu setelah diterapkan strategi *Gallery Walk*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang secara langsung dilaksanakan oleh peneliti, dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII D SMP Ma'arif 1 Ponorogo yang berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan terinci. Urutan kegiatan penelitian mencakup: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Gallery Walk* dalam pembelajaran IPS terpadu dapat meningkatkan karakter tanggung jawab dan hasil belajar siswa-siswi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan tanggung jawab siswa dengan presentase pada siklus I sebesar 72%, pada siklus II sebesar 92%. Sedangkan hasil belajar dengan presentase siklus I sebesar 72%, siklus II dengan presentase sebesar 96%. Dengan demikian setiap siklus mengalami peningkatan pada tanggung jawab dan hasil belajar siswa.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Rofid Wicaksono

NIM : 211417044

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul : Strategi *Gallery Walk* Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab
Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu
Kelas VIII D di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam dalam ujian munaqasah

Pembimbing

Muhammad Widha Djuhan, S.Ag., M.Si
NIP. 197207241998031003

Ponorogo, 7 Mei 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Rofid Wicaksono
NIM : 211417044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial *5y*
Judul : Strategi *Gallery Walk* dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab dan Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII D Di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 06 Mei 2021

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Mei 2021

Ponorogo, 11 Mei 2021

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo


Dr. H. Moh. Munir, Lc, M.Ag
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. H. Moh. Munir, Lc, M.Ag ()
Penguji I : Mukhlison Effendi, M.Ag ()
Penguji II : Muhammad Widda Djuhan, S.Ag, M.Si ()

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofid Wicaksono
NIM : 211417044
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris IPS
Judul Skripsi/Tesis : Strategi Gallery Walk dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab dan Meningkatkan Hasil Belajar pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII D Di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 26 Mei 2021

Penulis



Rofid Wicaksono

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofid Wicaksono
NIM : 211417044
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Strategi Gallery Walk dalam Membentuk Karakter

Tanggung Jawab dan Meningkatkan Hasil Belajar Pada
Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII D di SMP
Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 07 Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan



ROFID WICAKSONO
211417044

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan merupakan suatu proses membentuk manusia yang holistik dan seimbang. Padahal tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan potensi intelek, jasmani, emosi dan spiritual manusia menuju tingkat kesempurnaan. Pernyataan yang diungkapkan Oemar Hamalik yakni pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.²

Proses pembelajaran merupakan komponen yang paling penting dalam menyelenggarakan pendidikan. Salah

¹ Muhammad fadlillah, *Desain Pembelajaran Paud* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 65.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 79.

satu dalam pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan mulai tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah atas. Mata pelajaran IPS mempunyai peran yang penting untuk membekali para peserta didik untuk hidup bermasyarakat. Agar peserta didik dapat mencapai tujuan dari mata pelajaran IPS tersebut, maka perlu dilaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan dalam mata pelajaran IPS.

Materi pada mata pelajaran IPS tersebut erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari para peserta didik. Sehingga dalam proses pembelajaran lebih baik dengan cara mengaitkan pada pengalaman kehidupan sehari-hari para peserta didik, selain itu dalam proses pembelajaran tersebut lebih baik jika ditunjang dengan penggunaan media yang membuat pembelajaran lebih efektif dan dapat membantu siswa untuk menemukan konsep IPS dengan lebih mudah. Sehingga pada akhirnya akan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran IPS.

Banyak anggapan jika mata pelajaran IPS hanya menekankan pada kemampuan daya ingat para peserta didik terhadap suatu bacaan atau yang telah didengarnya dari penjelasan seorang guru atau biasa disebut dengan hafalan. Sehingga siswa akan merasa kebingungan dalam menemukan konsep dari materi pembelajaran IPS. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran IPS akan mempermudah

siswa dalam menemukan suatu konsep dalam pembelajaran IPS.

Karakter pada siswa yang berbeda-beda mengharuskan pendidik untuk memahaminya khususnya dalam pemberian materi ataupun tugas terstruktur agar dalam proses pembelajaran terlaksana dengan seimbang dan sesuai tujuan yang diinginkan. Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa seperti kesukaan berteriak-berteriak di dalam kelas, mengusik teman, mengantuk, tidak fokus atau banyak masalah yang ada pada tiap masing-masing individu.

Banyak penggunaan metode pembelajaran yang konvensional atau monoton yang diberikan oleh guru menjadikan minat belajar siswa kurang optimal karena mereka merasa jenuh pada pembelajaran. Ketidaktepatan metode tersebut tentu saja tidak dapat mendukung pembelajaran.³ Untuk itu, diperlukan penggunaan metode pembelajaran atau cara mengajar yang bervariasi yang nantinya dapat menarik dan memelihara minat belajar siswa serta dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Salah satu metode tersebut adalah metode *Gallery Walk*.

Di sisi lain diharapkan melalui pembelajaran ini seluruh modalitas belajar peserta didik baik berupa visual,

³ Nuraeni "Implementasi Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dala Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 3 MAN Yogyakarta III". Skripsi. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

audio, dan kinestetik tercakup di dalam metode ini. Menghadirkan metode “*Gallery Walk*”, merupakan satu alternatif yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang menyenangkan karena menggabungkan tulisan, imajinasi, seni dan psikomotorik.

Gallery walk dapat digunakan dalam setiap area subjek dan untuk topik apapun, hanya dengan menyiapkan aktivitas yang sedikit berbeda. Metode *Gallery Walk* menekankan pada aspek kerja sama untuk memecahkan suatu permasalahan dalam kelompoknya. Dalam pembelajaran tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi antar satu siswa dengan siswa lainnya dan siswa dengan guru pada proses pembelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan dan lebih percaya diri dalam proses pembelajaran. *Gallery walk* dapat pula memunculkan semangat belajar siswa karena mereka tidak hanya akan duduk di kursinya saja melainkan akan beraktivitas di seluruh sudut kelas bersama siswa-siswi yang lainnya, yang membuat mereka tidak akan merasa jenuh dan merasa pembelajaran tersebut menarik baginya, serta diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga tanggung jawab siswa akan muncul.

Pada saat melakukan observasi peneliti menemukan masalah terhadap membentuk karakter tanggung jawab siswa. Banyak siswa yang masih bergantung pada teman yang dianggap lebih bisa sehingga pada setiap pembelajaran,

sehingga siswa yang merasa kurang bisa menguasai materi atupun tugas yang diberikan guru mereka merasa kurang percaya diri. Oleh karena itu pendidikan karakter sangat perlu pada saat ini untuk membendung fenomena-fenomena yang terjadi di sekolah tersebut. Setiap anak yang menginjak usia remaja pada umur 13-15 tahun akan mengalami perubahan karakter yang ada di setiap individu siswa tersebut. Maka, perlu adanya pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru kepada siswa, terutama karakter tanggung jawab belajar yang lebih baik pada tiap-tiap siswa atupun siswi.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin mengadakan penelitian ilmiah dengan judul **“Strategi Gallery Walk Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII D di SMP Ma’arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021”**. Penelitian tindakan kelas ini sebagai upaya meningkatkan karakter tanggung jawab dan hasil belajar anak di kelas tersebut.

B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas siswa cenderung kurang aktif dalam proses belajar. Hal tersebut dikarenakan cara mengajar ataupun metode yang digunakan guru pada umumnya cenderung lebih monoton seperti metode ceramah yang memaksa siswa mendengarkan guru tanpa mereka bisa berfikir ataupun

berimajinasi seperti apa yang mereka pelajari secara detail.

Bukan itu saja namun banyak siswa yang selama mengikuti pembelajaran masih gaduh sendiri, bicara dengan teman sebangku, dan terkadang siswa merasa bosan dalam mengerjakan tugas yang diberikan karena kurang memahami materi yang disampaikan. Sehingga dalam mengerjakan tugas banyak yang bergantung pada temannya terutama pada saat tugas kelompok, banyak ditemukan siswa yang melimpahkan tugas kepada teman yang merasa paham ataupun bisa.

Fenomena seperti ini banyak siswa yang lepas tanggung jawabnya terhadap tugas yang diberikan oleh guru karena sudah terlalu bergantung kepada teman yang mereka anggap bisa. Serta karakter tanggung jawab belajar dan semangat mereka akan terus turun.

2. Pembatasan Masalah

Adanya batasan dalam masalah tersebut maka peneliti memfokuskan pada Strategi *Gallery Walk* Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab dan Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII D di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021.

P O N O R O G O

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang sudah penulis paparkan diatas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi *gallery walk* dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar pada mata pelajaran IPS terpadu Kelas VIII D di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu setelah diterapkan strategi *gallery walk* pada kelas VIII D di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, penentuan tujuan merupakan hal yang sangat penting. Karena menjadi pedoman dalam melakukan penelitian. Dengan rumusan tersebut, maka peneliti menetapkan tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi *gallery walk* dalam membentuk karakter tanggung jawab belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII D di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu setelah diterapkan strategi *gallery walk* pada kelas VIII D di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Kontribusi Hasil Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penulisan, khususnya dalam dunia pendidikan. Diharapkan pula melalui Strategi *Gallery Walk* dapat membentuk karakter tanggung jawab dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS terpadu.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini akan bermanfaat bagi:

a. SMP Ma'arif 1 Ponorogo

Peneliti berharap melalui penelitian ini bagi para siswa dapat memperoleh masukan serta informasi yang konkrit tentang strategi *gallery walk* dalam membentuk karakter terutama tanggung jawab belajar siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas, terutama dalam metode dan memberikan wawasan mengenai model dalam proses pembelajaran.

c. Peneliti sendiri

Mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan wawasan yang luas serta bisa digunakan sebagai wahana untuk mengetahui tipologi pendidikan, sekaligus sebagai bekal saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.

d. Penulis lain

Untuk memberikan inspirasi sekaligus motivasi bagi peneliti lain, khususnya mahasiswa IAIN Ponorogo untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang terkait dengan gagasan sendiri.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian (skripsi) maka dalam pembahasan untuk menyusun laporan penelitian dikelompokkan menjadi bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga diperoleh pemahaman yang utuh dan terpadu sehingga mendapatkan kejelasan pada tiap-tiap bab. Adapun Sistematika pembahasan ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I, Pendahuluan bab ini merupakan suatu pola dasar atau pengantar yang memberikan suatu gambaran secara umum dari seluruh isi skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, dalam bab ini berisi telaah hasil penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis tindakan. Sebagai pedoman umum yang

digunakan untuk menganalisa dalam melakukan penelitian Strategi *Gallery Walk* Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab dan Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII D di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021

BAB III, dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penggalan data tentang metode penelitian, yang meliputi objek penelitian, setting penelitian, variabel yang diamati, prosedur penelitian, dan jadwal pelaksanaan penelitian.

BAB IV, dalam bab ini berisi tentang temuan dari hasil penelitian tindakan kelas yang meliputi, gambaran singkat setting lokasi penelitian, penjelasan per-siklus, proses analisis data per-siklus dan pembahasan.

BAB V, berisi kesimpulan sebagai jawaban dari pokok bahasan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai masukan.

BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan tentang strategi pembelajaran *Gallery Walk* yang telah dikemukakan oleh beberapa peneliti diantaranya yaitu:

1. Penelitian Milik Nining Kurniasih dengan judul “Penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di kelas IV MI El-Ziyan pada mata pelajaran ips”. Menunjukkan bahwa penelitian mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dikelas IV MI El-Ziyan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kreativitas belajar pada pra tindakan 56% lalu siklus I sebesar 73% dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 87% yang menunjukkan seluruh siswa mencapai target nilai yaitu 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dikelas IV MI El-Ziyan Depok.
2. Penelitian Milik Komilasari dengan judul “Penerapan model *Gallery Walk* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karya seni rupa murni pada siswa kelas

IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang”. penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata kelas yaitu 74,16% dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 73,33%, aktivitas belajar siswa mencapai 69,47% dan performansi guru 82,49% dengan kriteria AB. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86,33% dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 96,67%. Aktivitas belajar siswa juga meningkat menjadi 79,47%, sedangkan nilai performansi guru menjadi 89,08% dengan kriteria A. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa model *Gallery Walk* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya seni rupa.

3. Penelitian Milik Nidia Dwi Nuraini “Penerapan metode *gallery walk* dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik mata pelajaran fikih di MA Hasyim Asy’ari bangsri sukodono sidoarjo”. Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Fikih membuat siswa – siswi menjadi semakin aktif saat kegiatan belajar mengajar. (2) Keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dapat membuat siswa semakin memiliki keahlian dalam menerima pelajaran dengan

keterampilan belajar yang siswa tersebut miliki sehingga materi dapat dengan mudah difahami. (3) Dalam proses pembelajaran ternyata dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative learning* dan *active learning* model *Gallery Walk* dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti mengenai pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk*. Namun juga ada perbedaan yang sangat mendasar yakni:

- a. Penelitian terdahulu milik Nining Kurniasih bahwa strategi *Gallery Walk* lebih berfokus pada peningkatan kreativitas peserta didik di kelas IV MI El-Ziyan pada mata pelajaran ips. Serta lokasi penelitian milik Nining Kurniasih dikelas IV MI El-Ziyan Depok.
- b. Penelitian terdahulu milik Komilasari lebih fokus kepada peningkatan kualitas pembelajaran karya seni rupa murni pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pematang. Serta lokasi penelitian Komilasari di kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pematang.
- c. Penelitian milik Nidia Dwi Nuraini penelitian berfokus pada peningkatan keterampilan belajar peserta didik mata pelajaran fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo. Serta lokasi

penelitian terdahulu milik Nidia Dwi di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

Dari ketiga penelitian terdahulu bahwa sudah jelas perbedaan penelitian terdahulu yang dilakukan Nining Kurniasih, Komilasari, serta Nidia Dwi Nuraini dengan penelitian yang sekarang. Maka peneliti menyimpulkan bahwa belum ada yang meneliti “Strategi *Gallery Walk* Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab dan Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII D Di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021.”

B. Landasan Teori

1. Strategi Gallery Walk a. Strategi

Dalam proses belajar mengajar perlu direncanakan agar proses belajar berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan. Setiap perencanaan berkenaan dengan pemikiran tentang yang akan dilakukan. Perencanaan program belajar mengajar memperkirakan mengenai tindakan yang akan dilakukan saat melakukan pembelajaran. Isi perencanaan itu yakni, mengatur dan menetapkan unsur-unsur pembelajaran, seperti tujuan, bahan atau isi, metode/ strategi, alat dan sumber, serta penilaian.

Menurut suryadi dan mulyasa, terdapat unsur-unsur utama yang harus ada dalam perencanaan, yaitu:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai, berupa bentuk tingkah laku apa yang diinginkan untuk dimiliki siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar.
- 2) Bahan pelajaran ataupun isi pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan.
- 3) Metode dan teknik yang digunakan, yaitu bagaimana proses belajar mengajar yang akan diciptakan guru agar siswa mencapai tujuan.
- 4) Penilaian, yaitu bagaimana menciptakan dan menggunakan alat untuk mengetahui tujuan tercapai atau tidak.⁵

Dalam pembelajaran pula harus memiliki strategi menurut pengertian bahasa (Inggris) adalah siasat, kiat, atau rencana.⁶ Sedangkan menurut Haitami dan Syamsul dalam Hamdani, strategi adalah "segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal".⁷ Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh

⁵ Suryadi dan Mulyasa, op., cit., 22.

⁶ Supriyadi, Strategi Belajar Mengajar (Jogjakarta: Cakrawala Ilmu, 2011), 59.

⁷ Ibid., 18.

seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁸ Dengan strategi yang baik maka akan mendapatkan hasil yang baik pula dari setiap tujuan yang telah ditentukan.

b. Gallery walk

Secara etimologi (bahasa), Gallery adalah “pameran”, pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Sedangkan Walk artinya “berjalan, melangkah”. Menurut Melvin L. Silberman *Gallery Walk* atau galeri belajar merupakan suatu cara untuk mengingat dan menilai apa yang telah dipelajari siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Metode ini baik digunakan untuk membangun kerja sama kelompok (cooperative learning) serta pembelajaran aktif (active learning), saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar.⁹

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 5.

⁹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Center For Reaching Staff Development, 2007), 17.

Galeri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan ruangan yang digunakan untuk memamerkan karya seni. Menurut Melvin L. Silberman merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah dipelajari peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran.¹⁰

Gallery Walk atau galeri belajar adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat suatu daftar, baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal yang ditemukan atau diperbolehkan pada saat diskusi yang dilakukan di setiap kelompok belajar. Dalam hal ini dapat meningkatkan cara berfikir dengan kritis serta dapat mengeluarkan argumen atau pendapat tiap-tiap individu didalam masing-masing kelompok tersebut.

Strategi pembelajaran *gallery walk* mengambil psikologi kognitif sebagai dukungan teoritisnya. Fokusnya bukan apa yang sedang dikerjakan peserta didik tetapi pada apa yang mereka pikirkan. Dalam kegiatan ini, guru lebih berperan sebagai pembimbing dan fasilitator peserta didik untuk berfikir dan menggali informasi baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Dengan demikian metode atau strategi *gallery walk* atau *gallery* belajar adalah strategi pembelajaran kelompok yang memberikan

¹⁰Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), 274

kesempatan dan berkontribusi mengungkapkan pendapat dari setiap anggotanya untuk mendengarkan pendapat anggota lainnya dan dapat mengakibatkan daya emosional peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru.

c. Tujuan Penerapan Metode *Gallery Walk*

Tujuan penerapan metode *gallery walk* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat peserta didik turun secara aktif ikut serta dalam menyatukan konsep-konsep penting dalam mencapai suatu keputusan, menulis dan juga berbicara di depan umum.
- 2) Mendorong peserta didik untuk belajar dari setiap kelompok kecil yang membahas suatu kasus atau permasalahan.
- 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar.
- 4) Mengupayakan peserta didik untuk berpendapat jujur pada tulisan mereka.
- 5) Membangun kerjasama kelompok.
- 6) Membantu peserta didik untuk fokus terhadap sesuatu yang mereka ketahui dan yang mereka pelajari.

d. Kelebihan *Gallery Walk*

Setiap strategi pembelajaran dalam penerapannya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, termasuk metode *gallery walk*. Kelebihan metode *gallery walk* diantaranya:

- 1) Peserta didik tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri untuk menemukan.
- 2) Membiasakan peserta didik bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar peserta didik yang lain.
- 3) Membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik.
- 4) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- 5) Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar.
- 6) Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.

e. Prosedur Metode *Gallery Walk*

Metode *gallery walk* merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang dipelajari peserta didik selama ini, prosedur dibawah ini menurut pendapat Melvin L. Silberman,¹¹ langkah-langkahnya yaitu:

¹¹Ibid.

- 1) Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan dua hingga empat orang.
- 2) Perintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapatkan oleh anggotanya dari pelajaran yang peserta didik ikuti. Kemudian perintahkan mereka untuk membuat sebuah daftar pada kertas lebar hasil pembelajaran ini.
- 3) Tempelkan daftar tersebut pada dinding
- 4) Perintahkan peserta didik untuk berjalan melewati
- 5) Tiap daftar, perintahkan agar tiap peserta didik untuk memberikan tanda centang di dekat hasil belajar yang juga ia dapatkan pada daftar selain daftarnya sendiri.
- 6) Surveilah hasilnya, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapatkan. Jelaskan sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa.

Prosedur metode *gallery walk* memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir dan berpendapat dengan mengamati segala peragaan/ benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang sesuai.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh suatu bangsa dalam upaya untuk memajukan negaranya. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan yang kemudian akan menjadi suatu dasar bagi dirinya untuk bersikap dan berperilaku di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 3 ditegaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter pada hakekatnya ingin membentuk individu menjadi seorang pribadi bermoral yang dapat menghayati kebebasan dan tanggung

jawabnya, dalam relasinya dengan orang lain dan dunianya dalam komunitas pendidikan.¹²

Menurut Daryanto & Darmiatun, Suryatri., Pendidikan Karakter adalah sebagai suatu usaha sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik agar mampu melakukan proses internalisasi, menghayati nilai-nilai karakter yang baik menjadi kepribadian mereka dalam bergaul di masyarakat, dan mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat. Nilai-nilai yang bisa digali dalam pengertian karakter dalam proses pembelajaran di sekolah adalah: Religius, Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat / komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.¹³

Pendidikan karakter berpijak pada karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai moral universal yang bersumber pada nilai-nilai agama yang dinggap sebagai *the golden rule*. Pendidikan karakter dapat

¹²Fihris, *Pendidikan Karakter di Madrasah Salafiyah* (Semarang: PUSLIT IAIN Walisongo, 2010), 24-28.

¹³Daryanto & Darmiatun. Suryatri, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013).

memiliki tujuan pasti apabila berpijak pada nilai-nilai karakter tersebut. Pendapat lain mengatakan bahwa karakter dasar manusia terdiri dari: dapat dipercaya rasa hormat dan perhatian, peduli, jujur, tanggung jawab; kewarganegaraan, ketulusan, berani, tekun, disiplin, visioner, adil dan punya integrasi.¹⁴ Pendidikan karakter disekolah juga sangat terkait dengan pengelolaan sekolah. Yang dimaksud pengelolaan adalah bagaimana pendidikan karakter itu direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan pendidikan disekolah secara memadai. Tujuan pendidikan karakter yakni untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil secara utuh, terpadu dan seimbang. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan dapat terwujudnya akhlak mulia dalam sehari-hari.¹⁵ Serta dalam kegiatan pembelajaran. Setiap pembelajaran di kelas diupayakan sekaligus mengembangkan karakter siswa. Dalam konteks Kurikulum 2013, guru diharuskan merancang pembelajaran untuk mencapai kompetensi pengetahuan, ketrampilan, dan juga kompetensi nilai religius dan sosial.¹⁶

¹⁴Sofan Amri, S.Pd., Ahamad Jauhari., Tatik Elisah, S. Pd., *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2011), 5.

¹⁵Ibid, 31.

¹⁶Ahmad sultoni, "Pendidikan Karakter Dan Kemajuan Negara: Studi Perbandingan Lintas Negara". JOIES: Journal of Islamic Education Studie, 1 (2017), 194.

3. Tanggungjawab

Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan alam, lingkungan sosial dan budaya, Negara dan Tuhan.¹⁷ Dalam dunia pendidikan bahwa setiap peserta didik akan diberi tugas ataupun pekerjaan rumah oleh guru pendidik, maka oleh karena itu sebagai siswa yang harus memikul rera tanggung jawab yakni menyelesaikan tugas secara tepat waktu, menghindari sikap ingkar janji, dan biasa mengerjakan tugas sampai selesai.¹⁸

Menurut Chepy Haricahyono (1987), manusia memiliki beberapa tanggung jawab antara lain: pertama, tanggung jawab manusia terhadap dirinya sendiri. Dalam hal ini, orang harus bertanggung jawab terhadap kebutuhan diri, menjalankan kewajiban-kewajibannya dengan tidak melakukan niaya terhadap dirinya sendiri.¹⁹

a. Ciri-ciri Tanggung Jawab

¹⁷ Pupuh Fathurrahman, Suryana, dan Feni Fatriani, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2013), 125.

¹⁸ Ibid, 130.

¹⁹ Chepy Haricahyono, *Ilmu Budaya Dasar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1987).

Menurut Mustari (2011: 25) ciri-ciri tanggung jawab adalah:

- 1) Memilih jalan lurus
- 2) Selalu memajukan diri sendiri
- 3) Menjaga kehormatan diri
- 4) Selalu waspada
- 5) Memiliki komitmen pada tugas
- 6) Melakukan tugas dengan standar yang terbaik
- 7) Mengakui semua perbuatannya
- 8) Menepati janji
- 9) Berani menanggung resiko atas tindakan dan ucapannya.

Berdasarkan ciri-ciri tanggung jawab di atas, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan tugas dengan standar yang baik serta memiliki komitmen pada tugas yang diberikan oleh guru.

b. Indikator Tanggung Jawab

Indikator tanggung jawab dalam keberhasilan sekolah dan kelas menurut Daryanto (2013: 142) adalah:

- 1) Indikator tanggung jawab dalam keberhasilan antara lain:
 - a) Mempelajari materi sebelum kegiatan pembelajaran
 - b) Menguasai materi pelajaran
 - c) Melakukan tugas yang telah diberikan atau tanpa disuruh
 - d) Peran serta aktif dalam kegiatan

- e) Mengajukan usul pemecahan masalah
- f) Menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam lingkup terdekat serta lebih serius

Indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator keberhasilan kelas. Anak diharapkan nantinya memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi antara lain melaksanakan tugas tanpa disuruh dan menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah istilah yang terdiri dari dua kata yakni hasil dan belajar, antara hasil dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu sebelum pengertian hasil belajar dibicarakan ada baiknya pembahasan diarahkan pada masalah pertama untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut mengenai makna kata hasil dan belajar. Hal ini untuk memudahkan memahami lebih mendalam tentang pengertian “hasil belajar” itu sendiri.

Kata pertama yang dibahas adalah hasil. Hasil adalah suatu yang diperoleh dari suatu kegiatan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah ada selama

seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan hasil tidaklah semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimis dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.²⁰

Selanjutnya kata yang dibahas adalah belajar. Dalam kegiatan pendidikan di sekolah, belajar merupakan aktivitas yang paling utama dalam upaya memberikan bekal kompetensi kepada siswa. Kompetensi yang diharapkan jelas akan mewujudkan perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan secara individu dan kolektif.

Belajar pada dasarnya adalah suatu aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga seseorang menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap maupun psikomotor.²¹ Kemudian menurut Morgan dikutip dari Syaiful Bahri Djamah, belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap

²⁰ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 73.

²¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 229.

dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.²²

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu interaksi yang dilakukan oleh individu dengan lingkungan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku secara positif. Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang positif dari suatu pengalaman yang dialami individu.

Setelah memahami masing-masing arti dari kedua kata tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mendefinisikan istilah hasil belajar tersebut. Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa.²³ Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁴ Belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.²⁵

²²Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 84.

²³Nana Sudjana, *Op. Cit.*, 3.

²⁴*Ibid.*, hlm. 22

²⁵Syaiful Bahri Djamah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 38.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut jelas bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan yang dilaksanakannya dan merupakan penentu akhir dalam melaksanakan rangkaian aktivitas belajar mengajar. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru di kelas.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya tetapi dapat di golongan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Selanjutnya yang termasuk ke dalam faktor intern seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi), dan faktor masyarakat.²⁶

Selanjutnya Tulus Tu'u mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

- 1) Kecerdasan

²⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54.

Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai hasil belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.

2) Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.

3) Minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

4) Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar,

jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

5) Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- a) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
- b) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima
- c) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya
- d) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

6) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada hasil belajar siswa.

7) Sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada hasil belajar siswa.²⁷

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

5. Pembelajaran IPS

a. Pengertian IPS

Ilmu pengetahuan sosial, yang disingkat IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar. Pembelajaran IPS memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan cara berpikir yang diambil dari beberapa disiplin akademis, dan belajar bagaimana menganalisis baik

²⁷Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT.Grainsindo, 2004), 78.

pendapat sendiri maupun pendapat orang lain. Sehingga peserta didik tersebut menjadi termotivasi untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.²⁸ Berkaitan dengan hal tersebut, Edgar B. Wesley mendefinisikan IPS adalah beberapa cabang ilmu yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan di sekolah. IPS terbangun dari berbagai bidang ilmu sosial yang terdiri dari geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, kependudukan dan paduan berbagai bidang keilmuan tersebut.

Jika ditinjau dari karakteristik mata pelajaran IPS terpadu, diketahui bahwa mata pelajaran ini memiliki peranan penting dalam proses penguatan karakter. Hal ini disebabkan adanya kemampuan pribadi dan sosial dalam penguasaan karakteristik nilai-nilai sebagai pribadi dan sebagai warga masyarakat serta kemampuan untuk hidup bermasyarakat. Melalui pembelajaran IPS terpadu, peserta didik dibina dan dibimbing untuk meningkatkan kemampuan mental-intelektualnya menjadi masyarakat yang berketerampilan dan berkepedulian sosial serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap sesama.²⁹

²⁸Nasution, *Kajian Pembelajaran IPS di Sekolah* (Surabaya: Unesa University Press, 2011), 2.

²⁹Dwi Sartika, Eva & Cik Ima. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Utama Bakti Palembang"(Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017), 61.

b. Tujuan IPS

Menurut Munir dalam Susanto³⁰ tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar yaitu³⁰:

- 1) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat.
- 3) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- 5) Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan keilmuan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.

C. Kerangka Berfikir

Proses belajar bukan hanya menguasai materi pengetahuan saja, akan tetapi perlu terjadi adanya

³⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, 150.

perubahan pada dirinya sendiri. Adapun perubahan yang dimaksud adalah setelah proses belajar dapat dilihat dari berbagai macam aspek yaitu, aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan pembelajaran yang monoton atau bisa dibilang dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga proses belajar mengajar menjadi pasif atau kurang menarik siswa.

Proses pembelajaran yang seperti ini menyebabkan siswa kurang antusias dalam belajar mengikuti mata pelajaran IPS terpadu dalam tersebut juga berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun serta ketergantungan siswa yang kurang aktif ataupun kurang memahami pelajaran terhadap siswa yang cenderung lebih aktif dalam proses belajar. Berdasarkan telaah penelitian terdahulu dan landasan teori diatas, sehingga dapat diajukan kerangka berfikir sebagai berikut: jika strategi *gallery walk* digunakan maka dapat membentuk karakter tanggung jawab belajar terhadap pembelajaran IPS.

Sehingga peneliti berharap Strategi *Gallery Walk* Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII D di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Pengajuan Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori-teori dan kerangka berfikir sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka dapat dijadikan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Melalui penggunaan strategi *Gallery walk* diharapkan mampu membentuk karakter tanggung jawab siswa

dalam mata pelajaran IPS terpadu Kelas VIII D di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Melalui penggunaan strategi *Gallery Walk* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS terpadu Kelas VIII D di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas atau yang biasa disingkat (PTK). PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berbentuk sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹ PTK berbeda dengan penelitian formal (konvensional) pada umumnya. Penelitian tindakan adalah sebuah strategi yang dapat digunakan guru untuk mengetahui berbagai masalah yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas.² PTK memiliki beberapa karakteristik salah satunya yaitu, *problem-solving oriented* (berorientasi pada pemecahan masalah). PTK yang dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru dalam PBM di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu sebagai upaya menyempurnakan proses pembelajaran di kelasnya.³

¹ Euis Karwati & Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berpartisipasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 291.

² Amelia Tauresia Kesuma, *Menyusun PTK Itu Gampang* (Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama, 2013), 1.

³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 58-59

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan yang terjadi didalam kelas.⁴ PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya. Dengan meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan. Dan juga akan menumbuhkan budaya akademik dilingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif didalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

Dalam metode penelitian terdapat beberapa hal yang mendukung dalam penelitian ini yakni: objek tindakan kelas, Setting Subjek Penelitian Tindakan Kelas, variabel yang diamati, Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Per-Siklus.

B. Objek Tindakan Kelas

Ada beberapa objek yang menjadi sasaran dalam penelitian tindakan kelas ini, diantaranya adalah:

1. Mengatasi lemahnya sikap tanggung jawab belajar terhadap pelajaran IPS terpadu pada peserta didik kelas VIII D.
2. Mampu Membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa dalam pelajaran IPS terpadu.

⁴ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 128

C. Setting Subjek Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Ma'arif 1 Ponorogo, yang beralamat di Jl. Bataro Katong No. 13, Krajan, Cokromenggalan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo.

Subjek pelaku dalam penelitian tindakan kelas ini adalah mahasiswa semester 8, Sedangkan subjek penerimanya adalah siswa kelas VIII D SMP Ma'arif 1 Ponorogo yang berjumlah 25 Siswa. Di kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan permasalahan-permasalahan yang ditemukan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang.

D. Variabel yang Diamati

Pada penelitian tindakan kelas ini, ada beberapa variabel yang dijadikan sebuah pengamatan yang mendalam, variabel-variabel ini adalah:

1. Variabel Proses

Variabel proses dalam penelitian tindakan kelas ini adalah membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa kelas VIII D pada mata pelajaran IPS terpadu.

2. Variabel Hasil

Variabel hasil dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pembentukan karakter tanggung jawab serta hasil / prestasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran mata pelajaran IPS terpadu.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Per-Siklus

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan hasil pembelajarannya.⁵

PTK pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin dalam Aqib yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah,⁶Langkah-langkah praktis pelaksanaan PTK dapat dijabarkan secara jelas dan mudah dipahami, yaitu: 1) *planning*, 2) *action*, 3) *observation*, 4) *reflection*. Kegiatan tersebut disebut dengan siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya sampai dengan peneliti merasa puas.⁷

⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 2.

⁶Ibid, 2.

⁷Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 210.



Gambar 3.1 Model siklus PTK Kurt Lewin Berikut penjelasan dari masing-masing langkah pembelajaran:

1. Menyusun Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan (RPP)
- b. Mempersiapkan fasilitas dari sarana yang diperlukan di kelas.
- c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Melaksanakan tindakan (*acting*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Melaksanakan pengamatan (*observing*) Pada

tahap ini, yang harus dilakukan adalah:

- a. Mengamati perilaku siswa/siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

- b. Memantau kegiatan diskusi/kerjasama antar siswa/siswi dalam kelompok.
 - c. Mengamati pemahaman masing-masing anak terhadap penguasaan materi pembelajaran.
4. Melakukan refleksi (*reflecting*)
Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah:
- a. Mencatat hasil observasi
 - b. Mengevaluasi hasil observasi
 - c. Menganalisis hasil pembelajaran
 - d. Mencatat kelemahan untuk dijadikan bahan perbaikan pada siklus berikutnya.⁸

Hasil dari kegiatan refleksi ini akan dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan perbaikan yakni siklus selanjutnya.

Pelaksanaan dalam siklus berikutnya sama halnya dengan siklus sebelumnya, konsep pembelajaran yang diterapkan pada dasarnya sama.

Pelaksanaan siklus berikutnya merupakan upaya perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan. pada siklus sebelumnya.

⁸ Basuki As'adi, *Desain Pembelajaran Berbasis PTK*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2000), 26.

Gambar 3.2 Model siklus PTK

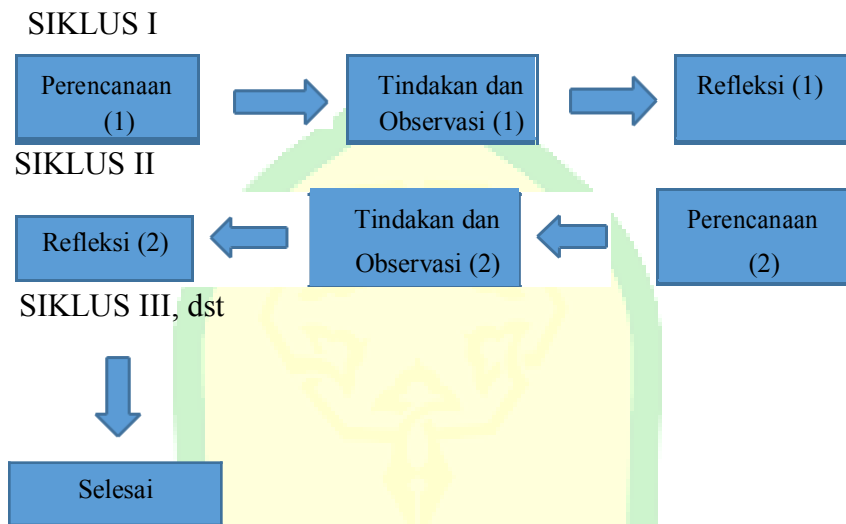


Table 4.1

Prosedur Pelaksanaan PTK Siklus I

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
1. Penyusunan rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis penelitian kelas. 2. Menyiapkan sumber, bahan, alat yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	1. Penjelasan materi oleh guru dan merespon pertanyaan maupun pendapat dari siswa. 2. Guru memberi soal gambar kepada tiap siswa. 3. Pembentukan kelompok yakni satu kelompok	1. Mengamati masing-masing siswa tentang keaktifan tanggung jawab belajar mereka dalam mengikuti pembelajaran dengan memberikan	1. Mencatat seluruh Hasil yang telah di observasi. 2. Mengenal serta memahami Hasil observasi. 3. Menganalisis nilai perolehan hasil belajar

<p>3. Menyiapkan instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi.</p> <p>4. Menyiapkan KKM serta menyiapkan instrumen tolak ukur keberhasilan tindakan.</p>	<p>terdiri dari 4-5 siswa.</p> <p>4. Melaksanakan model Pembelajaran dengan <i>gallery walk</i>.</p> <p>5. Memberikan klarifikasi.</p> <p>6. Melakukan Evaluasi pembelajaran</p>	<p>contreng (√) pada lembar observasi terstruktur</p>	<p>peserta didik.</p> <p>4. MemperbaikiKelemahan pada siklus I.</p>
---	--	---	---

Table 4.2

Prosedur Pelaksanaan PTK Siklus II

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
<p>1. Penyusunan rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis penelitian kelas.</p> <p>2. Menyiapkan sumber, bahan, alat yang digunakan</p>	<p>1. Penjelasan materi oleh guru dan merespon Pertanyaan maupun pendapat dari siswa.</p> <p>2. Guru memberi soal gambar</p>	<p>1. Mengamati masing-masing siswa tentang keaktifan tanggung jawab belajar mereka dalam mengikuti pembelajaran dengan memberikan tanda contreng (√) pada lembar</p>	<p>1. Mencatat seluruh Hasil yang telah di observasi.</p> <p>2. Mengenal serta memahami Hasil observasi.</p> <p>3. Menganalisis nilai perolehan</p>

untuk kegiatan pembelajaran. 3. Menyiapkan instrument penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi. 4. Menyiapkan KKM serta menyiapkan instrumen tolak ukur keberhasilan tindakan.	kepada tiap siswa 3. Pembentukan Kelompok yakni satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 4. Melaksanakan Model pembelajaran dengan <i>gallery walk</i> . 5. Memberikan klarifikasi. 6. Melakukan Evaluasi pembelajaran	observasi terstruktur	hasil belajar peserta didik. 4. Memperbaiki Kelemahan pada siklus II
---	---	-----------------------	---

F. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal penelitian tindakan kelas di SMP Ma'arif 1 Ponorogo dilaksanakan pada hari Senin, 15 Februari 2021 sampai dengan Sabtu, 27 Maret 2021 adapun pelaksanaan sebagai berikut:

P O N O R O G O

Table 4.3
Jadwal pelaksanaan penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Minggu Ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Perencanaan	✓					
2	Persiapan	✓					
	Menyusun konseppelaksanaan	✓					
	Menyusun instrument	✓					
3	Pelaksanaan		✓				
	Melakukan tindakan kelas siklus I		✓				
	Melakukan sindakan kelas siklus II			✓			
4	Penyusunan laporan			✓			
	Menyusun konsep laporan				✓		
	Menyusun hasil laporan				✓		
	Menyempurnakan draft laporan					✓	✓

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP Ma'arif 1 Ponorogo

Setelah Indonesia merdeka tahun 1945 para Kyai dan Ulama di Lingkungan NU di Kabupaten Ponorogo bergegas bersemangat untuk berjihad memajukan pendidikan di Ponorogo. Pada saat itu Nahdlatul Ulama hanya mempunyai satu lembaga pendidikan umum tingkat sekolah dasar yakni SR Islam yang berkedudukan di komplek masjid NU di Jalan Sultan Agung sekarang.

Maka pada tanggal 14 Agustus 1948 bertepatan bulan peringatan Indonesia Merdeka berkumpul para Kyai dan Ulama NU berusaha mendirikan Sekolah Menengah Islam yang disingkat SMI. SMI tersebut berdiri di atas tanah wakaf dari almarhum Bapak H. Chozin yang beralamat di Jalan Batoro katong 13 Desa Cokromenggalan Kecamatan Kota Kabupaten Ponorogo sampai sekarang .

Tahun demi tahun SMI sangat diminati umat Islam khususnya warga NU di Kabupaten Ponorogo dan sekitarnya, sehingga dalam mengikuti Ujian Negara (tempo dulu) selalu lulus 70 – 80%. Namun dalam kurun waktu tahun 60-an SMI berubah nama menjadi SMP NU. Dari SMP NU tahun demi tahun berubah lagi menjadi SMP Maarif. Berubahnya tersebut karena NU menjadi

partai politik, sehingga pemerintah menghimbau agar nama lembaga pendidikan tidak sama dengan parpol.

Dari SMP Maarif berubah lagi menjadi SLTP Ma'arif, kemudian berubah lagi menjadi SMP Maarif-1 yang berimbrio menjadi beberapa SMP Ma'arif yaitu SMP Maarif-1 sampai dengan SMP Maarif-9 yang tersebar di seluruh kecamatan di Ponorogo.

Seluruh komponen SMP Ma'arif-1 Ponorogo dalam melaksanakan tugasnya alhamdulillah selalu baik sehingga lulusannya mencapai antara 98% - 100% pada setiap pelulusan. Begitu pula kreteria-kreteria administrasi dari delapan standart dll yang disyaratkan pemerintah untuk akreditasi sealalu dipenuhi dengan baik. Dari status akreditasi **Diakui** berubah menjadi **Disamakan**, dari disamakan berubah terakreditasi **A**, dan Sekolah Standart Nasional (SSN) pada tahun 2011. Status SMP Ma'arif-1 Ponorogo terakreditasi **A dan SSN** merupakan satu-satunya SMP Swasta di Ponorogo sampai sekarang.

Miswanto, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Ma'arif 1 Ponorogo. Rahasia mendapatkan akreditasi A pada SMP Ma'arif 1 ini adalah tercapainya 8 standar penilaian. 8 standar tersebut meliputi :

- a. standar isi
- b. standar proses
- c. standar kompetensi lulusan

- d. standar pendidik dan tenaga kependidikan
- e. standar sarana dan prasarana
- f. standar pengelolaan
- g. standar pembiayaan
- h. standar penilaian pendidikan

Seperti yang kita ketahui, mencapai akreditasi A untuk sekolah swasta memanglah sulit. Namun SMP Ma'arif 1 Ponorogo membuktikan bahwa sekolah ini layak mendapatkan Akreditasi tersebut. Faktor utama pula terletak pada penilaian asesor.

2. Letak Geografis SMP Ma'arif 1 Ponorogo

a. Peta Wilayah Kecamatan Ponorogo



Gambar 3.3 Peta Ponorogo

SMP Ma'arif 1 Ponorogo ini adalah salah satu sekolah swasta yang terletak di pingiran kota Ponorogo letaknya sangat strategis yang mana pada pinggir jalan raya sebelah utara, tepatnya di Jl. Bathoro Katong No. 13, Krajan, Cokromenggalan,

Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo. SMP Ma'arif 1 Ponorogo ini merupakan salah satu SMP yang ada di kecamatan Ponorogo.

Di area lingkungan SMP Ma'arif 1 Ponorogo juga terdapat beberapa bangunan sekolah lain, yang di antaranya pada posisi sebelah selatan terdapat SD Muhammadiyah Ponorogo, agak sebelah timurnya lagi terdapat sebuah sekolah yakni SMA Bakti Ponorogo yang sama juga terletak di sebelah selatan pinggir jalan raya.

Lulusan SMP Ma'arif 1 Ponorogo ini, yang sebanyak 90 % nya melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi baik ke SMA, SMK, MA negeri maupun swasta di wilayah Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan data di atas mutu pendidikan SMP Ma'arif 1 Ponorogo sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan di sekolah dasar asal siswa.

3. Profil Singkat Sekolah

Nama Sekolah : SMP Ma'arif 1 Ponorogo
Alamat : Jl. Bataro Katong No. 13, Krajan,
Cokromenggalan, Kecamatan
Ponorogo, Kabupaten Ponorogo
Kode Pos : 63411
Status Kepemilikan : Yayasan

Jenjang Pendidikan	: SMP
Alamat Yayasan	
Status Sekolah	: Swasta Terakreditasi “A”
SK Pendirian Sekolah	: No. 83 13 Juni 1961
Tanggal SK Pendirian	: 1983-01-15
SK Izin Operasional	: 421.3/4381/405.08/2015
Tanggal SK Izin Operasional	: 1910-01-01
Kebutuhan Khusus Dilayani:	Tidak ada
NPSN	: 20510116
Luas Tanah	: 5,940 m
NPWP	: 147483647
Nomor Telepon	: 352481159
Email	: smpmaariflpo@yahoo.co.id
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Bersedia Menerima Bos?	: Bersedia Menerima
Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik (watt)	: 100000

4. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Visi Sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah. Visi Sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk

pengembangan sekolah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya. Visi dari Smp Ma'arif 1 Ponorogo yakni:

“BERIMTAQ, BERIPTEK, BERBUDAYA,
DAN BERAKHLAK MULIA.”

b. Misi

Di setiap kerja komunitas pendidikan, kami selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi di atas meliputi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC serta bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik secara optimal sehingga mampu bersaing dengan peserta didik sekolah lain.

- 3) Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).
- 4) Mewujudkan Sumber Daya Manusia (tenaga pendidik dan kependidikan) yang memiliki etos kerja tinggi berdasar iman dan taqwa.
- 5) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 6) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam dan nilai-nilai budaya yang berlaku di masyarakat sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- 7) Membudayakan disiplin kerja dan etos kerja yang tinggi.
- 8) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan ideal.
- 9) Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan menengah, maka tujuan SMP Ma'arif 1 Ponorogo dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut: yang

diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

5. Data Guru SMP Ma'arif 1 Ponorogo

Adapun guru dan tenaga kependidikan SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut:

No	Nama	L/ P	Tempat / Tanggal Lahir	NUPTK	Jurusan	Ket.
1.	Miswanto, S.Pd	L	Ponorogo, 23/04/1981	4755 7596 6220 0002	Pend. Bahasa Inggris	Kepala Sekola h
2.	Sungaji, M.Pd.I	L	Ponorogo, 09/10/1960	524273684 1200033	Geografi	Guru
3.	Dra. Dwi Yulianti	P	Ponorogo, 15/07/1967	204774564 7300023	PPKn	Guru
4.	Sutrisno, S.Pd	L	Ponorogo, 27/08/1964	515974266 4200003	Bimbingan dan Konseling	Guru
5.	Sakti Riono, S.Pd	L	Ponorogo, 29/09/1962	826174064 0020003	Bahasa Indonesia	Guru
6.	Dra. Hj. N. Julaeha	P	Majalengka, 25/05/1967	685774564 8300012	Pend. Agama islam	Guru
7.	Ir. Sona'a	L	Ponorogo, 24/08/1961	215673964 1200013	Agronomi	Guru
8.	Dwi Binti Maryeti, S.Pd	P	Ponorogo, 28/05/1968	386074664 7300002	Pend. Ekonomi Kop.	Guru
9.	Hj. Mulyati, S.Pd	P	Ponorogo, 11/03/1964	464374264 2300002	Pend. Bahasa dan Sastra	Guru
10.	Ida Ardyana, S.Pd	P	Ponorogo, 25/08/1974	115775265 4300013	Biologi	Guru
11.	Drs. Sugiharto	L	Ponorogo, 10/11/1966	244274464 7200023	Pendidikan Agama Islam	Guru
12.	Sudrmaji, SE	L	Ponorogo, 20/04/1964	695274264 3200002	Ekonomi	Guru

No	Nama	L/ P	Tempat / Tanggal Lahir	NUPTK	Jurusan	Ket.
13.	Dhani Ainur Rifa'i, S.Pd	L	Ponorogo, 08/12/1981	414475966 1200013	Biologi	Guru
14.	Rina Hidayati, S.Si	P	Ponorogo, 03/08/1981	964075966 0300012	Fisika	Guru
15.	Linda Adhavina, S.E	P	Solo, 19/10/1980	035175866 0300023	Ekonomi	Guru
16.	Yuli Romaiyah, S.Pd	P	Ponorogo, 15/07/1980	204775865 9300013	Fisika	Guru
17.	Umi Hidayati, S.Pd	P	Jember, 01/09/1962	323374064 0400003	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru
18.	Sri Hidayati, S.Pd	P	Ponorogo, 20/06/1961	195273963 9300002	PPKn	Guru
19.	Munawar, S.Pd	L	Ponorogo, 10/08/1973	114275165 4200013	Pend. Seni Rupa	Guru
20.	Septaria Kristina, SE	P	Ponorogo, 30/09/1981	226275966 1300013	AKTA IV Ekonomi	Guru
21.	Suharjo, S.Pd	L	Ponorogo, 28/09/1960	526073863 9200003	Bahasa Indonesia	Guru
22.	Silahudin Huda, S.Pd	L	Ponorogo, 25/09/1971	525774965 2200023	O.R dan Kesehatan	Guru
23.	Dian Aprita Puspitasari, S.Pd	P	Madiun, 09/04/1985	674176736 4300112	Matematika	Guru
24.	Ary Zandy Faradilla, S.Pd	P	Ponorogo, 30/03/1984	766276266 3300022	Bahasa Inggris	Guru
25.	Wachida Rofika, S.Pd	P	Ponorogo, 23/03/1988		Bahasa Inggris	Guru
26.	Miskun, S.Pd	L	Ponorogo, 05/07/1963		Bahasa Indonesia	Guru
27.	Muh. Nuryani, S.Pd	L	Ponorogo, 03/01/1983		Tarbiyah	Guru
28.	Hendrik Mutriawan, S.Pd.I	L	Ponorogo, 18/10/1985		Tarbiyah	Guru
29.	Imam Nur Kholis, S.Pd	L	Ponorogo, 24/06/1983		SI	Guru
30.	Abi Muttaqin Januardi, S.Pd	L	Ponorogo, 01/01/1987	943376566 6200012	Pkn	Guru
31.	Aulia Khanzul Hidayah, S.Pd	P	Ponorogo, 06/04/1994		Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru
32.	Rizki Anggoro Priantoko, S.Pd	L	Magetan, 27/10/1993		Matematika	Guru

No	Nama	L/ P	Tempat / Tanggal Lahir	NUPTK	Jurusan	Ket.
33.	Imam Fatkhul Fahrozi, S.Pd	L	Ponorogo, 25/02/1991		Pend. Agama Islam	Guru
34.	Zuama Hafiz Pamungkas, S.Pd	L	Ponorogo, 15/03/1992			Guru
35.	Muhammad Khusairi, S.Pd	L	Ponorogo, 02/09/1983			Guru
36.	Elita Widyastuti, S.Pd	P	Ponorogo, 03/03/1994			Guru
37.	Nova Dwi Prasetyo, S.Pd	L	Ponorogo, 04/11/1994			Guru

6. Sarana dan Prasarana SMP Ma'arif 1 Ponorogo

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah dan jalan menuju sekolah. Jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah untuk pelajaran biologi, halaman sekolah yang sekaligus menjadi lapangan olahraga, maka komponen tersebut merupakan sarana pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Ma'arif 1 Ponorogo adalah sebagai berikut.

Data Sarana Dan Prasarana SMP Ma'arif 1 Ponorogo

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1.	Ruang kelas	24	-	Baik
2.	Perpustakaan	1	144 m ²	Baik
3.	Lab. IPA	1	144 m ²	Baik
4.	Ruang keterampilan	1	72 m ²	Baik
5.	Ruang kesenian	1	24 m ²	Baik
6.	Lab. Bahasa	1	72 m ²	Baik
7.	Lab. Komputer	1	72 m ²	Baik
8.	Kepala sekolah	1	40 m ²	Baik
9.	Kurikulum	1	30 m ²	Baik
10.	Guru	1	120 m ²	Baik
11.	Tata usaha	1	26,64 m ²	Baik
12.	Tamu	1	9 m ²	Baik
13.	Gudang	1	36 m ²	Baik
14.	Dapur	1	18 m ²	Baik

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
15.	Kantin	1	144 m ²	Baik
16.	KM/WC Siswa	14	6 m ²	Baik
17.	KM/WC Guru	2	6 m ²	Baik
18.	BK	1	16,2 m ²	Baik
19.	UKS	2	36 m ²	Baik
20.	PMR/Pramuka	1	72 m ²	Baik
21.	OSIS	1	22,95 m ²	Baik
22.	Mushola	2	432 m ²	Baik
23.	Parkir	1	1200 m ²	Baik
24.	Ganti	2	28 m ²	Baik
25.	Koperasi	2	45 m ²	Baik
26.	Lapangan Olahraga	1	752 m ²	Baik
27.	Lapangan Upacara	1	729 m ²	Baik

B. Penjelasan Per-Siklus

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk setting lokasi yakni di SMP Ma'arif 1 Ponorogo, pelaksanaan ini mengikuti proses alur PTK yang meliputi: a. Perencanaan, b. Tindakan, c. Observasi, dan d. Refleksi.

1. Siklus 1

a. Perencanaan/*planning*

Berdasarkan dari hasil analisis serta rumusan masalah pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini sebagai upaya guru untuk membentuk karakter tanggung jawab belajar pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII D dengan menggunakan strategi *Gallery Walk*.

b. Tindakan/*Acting*

Proses pembelajaran pada siklus 1 ini, materi yang disampaikan adalah Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia, proses penyampaian ini menggunakan strategi *Gallery Walk*. Adapun proses kegiatan pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I ini sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam, berdoa, menanyakan kabar, memperkenalkan diri, mengecek kehadiran peserta didik.

- b) Guru memberi arahan kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19.
- c) Guru memberi motivasi dan sharing pengalaman guru atau peserta didik, menginformasikan tujuan pembelajaran dan penilaian.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan materi kepada murid terkait pengertian penguatan ekonomi maritim dan agrikultur
- b) Guru meminta masing – masing siswa untuk membaca dan memahami materi penguatan ekonomi maritim. Dan mengamati gambar penguatan ekonomi.
- c) Guru membuat kelompok yakni berdasarkan nomer absen yakni terdiri dari 4-5 kelompok
- d) Guru memberikan soal bergambar kepada siswa sesuai dengan materi yang telah dibaca. (ketrampilan)
- e) Siswa bekerja secara kelompok menganalisa dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
- f) Perwakilan tiap-tiap kelompok dipersilahkan untuk maju kedepan membacakan hasil

diskusi. Serta ada sesi tanya jawab kepada kelompok lain.

- g) Setelah masing – masing siswa menjawab.
- h) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi selama pembelajaran.

3) Penutup

- a) Peserta didik diminta melakukan refleksi
- b) Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar tetap semangat dan selalu menjaga kesehatan selama pandemi covid 19 ini.
- c) Mengajak peserta didik berdo'a bersama dan mengucapkan salam penutup.

c. Observasi/*Observing*

Observasi yang dilakukan saat ini yakni pada proses pembelajaran ataupun hasil belajarnya. Adapun observasi dan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tanggung jawab belajar serta nilai siswa setelah diterapkannya proses belajar mengajar ilmu pengetahuan sosial dengan menerapkan strategi *Gallery Walk*.

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I yang peneliti dapatkan yaitu tentang tanggung jawab belajar serta nilai siswa pada materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur dalam penerapan strategi *Gallery Walk* mendapatkan hasil pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tanggung jawab siklus I

No	Induk	Nama Siswa	Penilaian sikap	Skor	Keterangan
1.	15386	Ahmad Ardi Firmansyah	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
2.	15392	Amar Abidin	C	1	Siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas
3.	15398	Anwar Setyono	B	2	Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas
4.	15410	Dzakirul Lail	C	1	Siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas
5.	15415	Fathu Annasrullah W. K	C	1	Siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas
6.	15422	Hafits Afifudin Fathikul Ihsan	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
7.	15428	Ilham Zaky Mubarak	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
8.	15444	Mohammad Yosef Kumaidi	B	2	Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas
9.	15604	Muhammad Rifqi Sandi	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
10.	15605	Nor Azizan	B	2	Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas
11.	15470	Radita Hanggara Dewa	C	1	Siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas
12.	15602	Rindra Arya Maulana	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
13.	15478	Rizki Ferdiansyah	C	1	Siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas
14.	15381	Adevia Prastika Sari	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
15.	15419	Friska Rahma Maulida	C	1	Siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas
16.	15430	Khoiru Syafizan Al Hidayah	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas

17.	15437	Lucky Anisa Mahardika	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
18.	15497	Maharani Fairuz'ismah	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
19.	15462	Nofia Arina Manasikana	B	2	Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas
20.	15463	Nur Farah Nadila Prawinasti	B	2	Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas
21.	15474	Reza Fadhilatul Ulum	C	1	Siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas
22.	15484	Sulis Dwi Anggraini	B	2	Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas
23.	15486	Ulya Mar'atul Fakhriah	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
24.	15487	Valda Seviola Safitri	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
25.	15495	Ziyadatul Khoiroh	B	2	Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas
JUMLAH				54	
RATA-RATA				2,16	

Keterangan Penilaian sikap:

A = sangat bertanggung jawab

B = cukup bertanggung jawab

C = tidak bertanggung jawab

Skor yang didapat siswa:

3 = Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

2 = Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

1 = siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Keterangan:

- a. Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
Siswa maupun siswi dinyatakan sangat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan yaitu mengerjakan tugas individu serta dalam tugas kelompok, saling membantu, kritis, percaya diri dan serius.
- b. Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
Siswa maupun siswi dinyatakan kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan yaitu mengerjakan tugas individu serta dalam tugas kelompok, saling membantu, kritis, percaya diri dan serius.
- c. Siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
Siswa maupun siswi dinyatakan tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan yaitu mengerjakan tugas individu serta dalam tugas kelompok, saling membantu, kritis, percaya diri dan serius.

Tabel 4.5

Nilai hasil belajar siklus I

No	Induk	Nama Siswa	Penilaian ketrampilan dan pengetahuan	Keterangan
1.	15386	Ahmad Ardi F	100	Tuntas
2.	15392	Amar Abidin	60	Tidak tuntas
3.	15398	Anwar Setyono	80	Tuntas
4.	15410	Dzakirul Lail	60	Tidak tuntas
5.	15415	Fathu Annasrullah	60	Tidak tuntas
6.	15422	Hafits Afifudin F	100	Tuntas
7.	15428	Ilham Zaky M	100	Tuntas
8.	15444	Mohammad Yosef	80	Tuntas
9.	15604	Muhammad Rifqi S	100	Tuntas
10.	15605	Nor Azizan	80	Tuntas
11.	15470	Radita Hanggara D	60	Tidak tuntas
12.	15602	Rindra Arya M	100	Tuntas
13.	15478	Rizki Ferdiansyah	60	Tidak tuntas
14.	15381	Adevia Prastika S	100	Tuntas
15.	15419	Friska Rahma M	60	Tidak tuntas
16.	15430	Khoiru Syafizan	100	Tuntas
17.	15437	Lucky Anisa M	100	Tuntas
18.	15497	Maharani F	100	Tuntas
19.	15462	Nofia Arina M	80	Tuntas
20.	15463	Nur Farah Nadila P	80	Tuntas
21.	15474	Reza Fadhilatul U	60	Tidak tuntas
22.	15484	Sulis Dwi A	80	Tuntas
23.	15486	Ulya Mar'atul Fakhriah	100	Tuntas
24.	15487	Valda Seviola S	100	Tuntas
25.	15495	Ziyadatul Khoiroh	80	Tuntas
Jumlah			2.080	
Rata – rata			83,2	

Keterangan:

1. Tuntas

Tuntas nilai tugas akhir (evaluasi) mencapai standart nilai KKM

2. Tidak tuntas

Siswa-siswa yang tidak tuntas nilai tugas akhir dibawah pencapaian nilai KKM.

d. Refleksi/*Reflecting*

Berdasar pada data yang diperoleh dari hasil Penelitian Tindakan Kelas materi penguatan penguatan ekonomi maritim dan agrikultur dengan menggunakan strategi *Gallery Walk*. Kesimpulan yang Peneliti dapatkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 belum menunjukkan hasil yang maksimal karena belum mencapai nilai standard KKM, hal tersebut terlihat karena pada tiap –tiap siswa masih belum terlihat dari karakter tanggung jawab mereka terhadap belajar dalam pelajaran IPS masih kurang seperti halnya siswa masih belum sepenuhnya untuk mengerjakan tugas sendiri , masih sangat bergantung pada teman dalam penyelesaian tugas. Dalam belajar kelompok masih pasif atau kurang aktif, banyak siswa masih belum percaya diri saat mengungkapkan pendapat, banyak yang masih bingung terhadap materi dikarenakan daya baca sebelum pelajaran siswa kurang. Fenomena tersebut juga dikarenakan siswa – siswi masih dalam tahap pengenalan pada strategi yang baru digunakan.

Maka pada siklus I ini menyatakan bahwa tanggung jawab dan nilai hasil belajar siswa belum maksimal dan perlu adanya perbaikan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diinginkan, maka untuk itu berdasarkan kendala-kendala pada siklus I ini. Untuk mengatasi kendala kendala masih perlu diadakan kegiatan pembelajaran pada siklus II agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

Pada siklus II ini Peneliti merombak teman kelompok. Dengan tujuan agar siswa maupun siswi mendapatkan suasana baru dikelompok tersebut dan juga agar lebih bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan secara individu maupun dengan belajar secara kelompok tersebut jadi siswa lebih aktif serta lebih percaya diri. Sehingga siswa benar-benar memahami dan menguasai materi yang disampaikan.

2. Siklus II

a. Perencanaan/*Planning*

Berdasarkan dari hasil analisis dan rumusan masalah pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebagai upaya guru untuk membentuk karakter tanggung jawab belajar pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII D dengan menggunakan strategi *Gallery Walk*.

Dalam siklus II ini Peneliti merombak teman kelompok. Dengan tujuan agar siswa maupun siswi mendapatkan suasana baru dikelompok tersebut dan juga agar lebih bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan secara individu maupun dengan belajar secara kelompok tersebut jadi siswa lebih aktif serta lebih percaya diri. Sehingga siswa benar-benar memahami dan menguasai materi yang disampaikan.

1) Tindakan/*Acting*

Proses dalam pembelajaran pada siklus II ini, materi yang disampaikan berbeda karena sudah memasuki materi yang baru redistribusi pendapatan di Indonesia, proses penyampaian ini menggunakan strategi *Gallery Walk*. Adapun langkah-langkah pada tahap kegiatan pembelajaran selanjutnya dalam Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II ini sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru mengucapkan salam, berdoa, menanyakan kabar, memperkenalkan diri, mengecek kehadiran peserta didik.
- (2) Guru memberi pengarahan kepada peserta didik untuk tetap semangat

belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19.

- (3) Guru memberi motivasi dan sharing pengalaman guru atau peserta didik, menginformasikan tujuan pembelajaran dan penilaian.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan materi kepada murid terkait pengertian redistribusi pendapatan
- (2) Guru meminta masing – masing siswa untuk membaca dan memahami redistribusi pendapatan dan mengamati gambar redistribusi pendapatan.
- (3) Guru membuat kelompok baru yakni terdiri dari 4-5 kelompok
- (4) Guru memberikan soal bergambar kepada siswa sesuai dengan materi yang telah dibaca. (ketrampilan)
- (5) Siswa bekerja secara kelompok menganalisa dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
- (6) Perwakilan tiap-tiap kelompok dipersilahkan untuk maju kedepan membacakan hasil diskusi. Serta ada sesi tanya jawab kepada kelompok lain.
- (7) Setelah masing – masing siswa menjawab.

(8) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi selama pembelajaran.

c) Penutup

(1) Peserta didik diminta melakukan refleksi

(2) Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar tetap semangat dan selalu menjaga kesehatan selama pandemi covid 19 ini.

(3) Mengajak peserta didik berdo'a bersama dan mengucapkan salam penutup.

2) Observasi/*Observation*

Observasi siklus II yang dilakukan saat ini yakni pada proses pembelajaran ataupun hasil belajarnya. Adapun observasi dan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tanggung jawab belajar serta nilai siswa setelah diterapkannya proses belajar mengajar ilmu pengetahuan sosial dengan menerapkan strategi *Gallery Walk*.

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 1 yang peneliti dapatkan yaitu tentang tanggung jawab belajar serta nilai siswa pada materi redistribusi pendapatan dalam

penerapan strategi *Gallery Walk* mendapatkan hasil pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tanggung jawab siklus II

No	Induk	Nama Siswa	Penilaian sikap	Skor	Ket.
1	15386	Ahmad Ardi Firmansyah	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
2	15392	Amar Abidin	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
3	15398	Anwar Setyono	B	2	Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas
4	15410	Dzakirul Lail	B	2	Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas
5	15415	Fathu Annasrullah W. K	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
6	15422	Hafits Afifudin Fathikul Ihsan	C	1	Siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas
7	15428	Ilham Zaky Mubarak	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
8	15444	Mohammad Yosef Kumaidi	B	2	Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas
9	15604	Muhammad Rifqi Sandi	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
10	15605	Nor Azizan	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas

No	Induk	Nama Siswa	Penilaian sikap	Skor	Ket.
11	15470	Radita Hanggara Dewa	B	2	Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas
12	15602	Rindra Arya Maulana	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
13	15478	Rizki Ferdiansyah	B	2	Siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas
14	15381	Adevia Prastika Sari	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
15	15419	Friska Rahma Maulida	B	2	Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas
16	15430	Khoiru Syafizan Al Hidayah	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
17	15437	Lucky Anisa Mahardika	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
18	15497	Maharani Fairuz' ismah	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
19	15462	Nofia Arina Manasikana	B	2	Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas
20	15463	Nur Farah Nadila Prawinasti	C	1	Siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas
21	15474	Reza Fadhilatul Ulum	B	3	Siswa tidak bertanggung

No	Induk	Nama Siswa	Penilaian sikap	Skor	Ket.
					jawab terhadap tugas
22	15484	Sulis Dwi Anggraini	B	2	Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas
23	15486	Ulya Mar'atul Fakhriah	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
24	15487	Valda Seviola Safitri	A	3	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas
25	15495	Ziyadatul Khoiroh	B	2	Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas
JUMLAH				63	
RATA-RATA				2,52	

Keterangan Penilaian sikap:

A = sangat bertanggung jawab

B = cukup bertanggung jawab

C = tidak bertanggung jawab

Skor yang didapat siswa:

3= Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

2= Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

1= siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Keterangan:

1) Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Siswa maupun siswi dinyatakan sangat bertanggung jawab terhadap tugas

yang diberikan yaitu mengerjakan tugas individu serta dalam tugas kelompok, saling membantu, kritis, percaya diri dan serius.

2) Siswa cukup bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Siswa maupun siswi dinyatakan kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan yaitu mengerjakan tugas individu serta dalam tugas kelompok, saling membantu, kritis, percaya diri dan serius.

3) Siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Siswa maupun siswi dinyatakan tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan yaitu mengerjakan tugas individu serta dalam tugas kelompok, saling membantu, kritis, percaya diri dan serius.

Tabel 4.7
 Nilai hasil belajar siklus II

No	Induk	Nama Siswa	Penilaian ketrampilan dan pengetahuan	Ket.
1	15386	Ahmad Ardi F	100	Tuntas
2	15392	Amar Abidin	60	Tidak Tuntas
3	15398	Anwar Setyono	100	Tuntas
4	15410	Dzakirul Lail	80	Tuntas
5	15415	Fathu Annasrullah	100	Tuntas
6	15422	Hafits Afifudin F	100	Tuntas
7	15428	Ilham Zaky Mubarak	100	Tuntas
8	15444	Mohammad Yosef K	80	Tuntas
9	15604	Muhammad Rifqi	100	Tuntas
10	15605	Nor Azizan	100	Tuntas
11	15470	Radita Hanggara D	80	Tuntas
12	15602	Rindra Arya Maulana	100	Tuntas
13	15478	Rizki Ferdiansyah	80	Tuntas
14	15381	Adevia Prastika Sari	100	Tuntas
15	15419	Friska Rahma M	80	Tuntas
16	15430	Khoiru Syafizan	100	Tuntas
17	15437	Lucky Anisa M	100	Tuntas
18	15497	Maharani F	100	Tuntas
19	15462	Nofia Arina M	80	Tuntas
20	15463	Nur Farahadila P	80	Tuntas
21	15474	Reza Fadhillatul Ulum	100	Tuntas
22	15484	Sulis Dwi Anggraini	80	Tuntas
23	15486	Ulya Mar'atul F	100	Tuntas
24	15487	Valda Seviola Safitri	100	Tuntas
25	15495	Ziyadatul Khoiroh	80	Tuntas
Jumlah			2.280	
Rata – rata			91,2	

Keterangan:

1. Tuntas
Tuntas nilai tugas akhir (evaluasi)
mencapai standart nilai KKM
2. Tidak tuntas
Siswa-siswa yang tidak tuntas nilai tugas akhir
dibawah pencapaian nilai KKM
- 3) Refleksi/*Reflecting*

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil Penelitian Tindakan Kelas siklus II materi redistribusi dengan menggunakan strategi *Gallery Walk*. Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II telah menunjukkan peningkatan tanggung jawab belajar siswa serta hasil belajar siswa telah mencapai nilai standard KKM, hal tersebut terlihat karakter tanggung jawab siswa sangat antusias dalam belajar apalagi dengan menggunakan media gambar sehingga siswa cepat memahami materi yang telah disampaikan. Tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan siswa dengan sangat baik, terlihat juga dalam belajar kelompok dalam menjawab soal dan menyampaikan pendapat sangat percaya diri, optimis, dan siswa sangat aktif dipembelajaran IPS ini. Maka dapat

disimpulkan bahwa nilai belajar yang didapat serta dilihat dari proses pembelajarannya yang telah mengalami peningkatan tidak perlu adanya penelitian siklus selanjutnya.

C. Proses Analisis Data Per-siklus

Proses analisis data, sebagai hasil dari penelitian yang diperoleh secara sistematis yang meliputi: peningkatan karakter tanggung jawab siswa dan nilai hasil belajar siswa-siswi terhadap materi pertama penguatan ekonomi maritim dan agrikultur dan materi kedua redistribusi pendapatan, disajikan dalam 2 (dua) siklus.

1. Siklus I

Dalam proses pembelajaran siklus pertama, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah diperoleh data, yaitu karakter tanggung jawab belajar selama proses pembelajaran dan nilai hasil belajar pada materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur dengan menggunakan strategi *Gallery Walk*. Adapun hasil penelitian pada siklus I dapat dilihat sebagaimana pada table 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Penelitian Siklus I

Variable yang Diamati	Jumlah Pencapaian	Jumlah siswa	Prosentase
Tanggung jawab	18	25	72 %
Hasil belajar	18	25	72%

Proses dalam pembelajaran pada siklus pertama ini, mendapatkan hasil pembelajaran siswa-siswa belum maksimal hal itu dapat dilihat dari tanggung jawab belajar dan ketuntasan hasil belajar siswa. Pada siklus I ini, tanggung jawab setiap siswa masih terlihat rendah dalam belajar serta dalam mengerjakan tugas masih belum sepenuhnya tuntas dan banyak yang kurang mendengarkan intruksi dari guru ketika menggunakan strategi *Gallery Walk*. Selain itu juga disebabkan siswa masih tahap pengenalan strategi baru yang digunakan.

Oleh karena itu maka peneliti menyatakan bahwa tanggung jawab dan nilai hasil belajar siswa masih belum maksimal dan perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya supaya hasil yang diperoleh sesuai apa yang diharapkan, dan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

2. Siklus II

Dalam pembelajaran siklus pertama, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah diperoleh data, yaitu karakter tanggung jawab belajar selama proses pembelajaran dan nilai hasil belajar pada materi redistribusi pendapatan dengan menggunakan strategi *Gallery Walk*. Adapun hasil penelitian pada siklus II dapat dilihat sebagaimana pada table 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Penelitian Siklus II

Variable yang Diamati	Jumlah Pencapaian	Jumlah siswa	Prosentase
Tanggung jawab	23	25	92 %
Hasil belajar	24	25	96 %

Pada hasil terakhir siklus II proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hasil belajarnya pun sudah terlihat adanya peningkatan sesuai yang diharapkan, dapat dilihat pada table diatas yang menunjukkan hasil perolehan dari tanggung jawab siswa-siswi dan hasil belajar siswa kelas VIII D pada materi pembelajaran redistribusi pendapatan. Karakter siswa meningkat dalam tanggung jawab belajar maupun keaktifan siswa dalam berkelompok yakni dalam mengungkapkan

pendapat serta menganalisa gambar sangat baik. Dari 25 siswa kategori sangat baik dalam bertanggung jawab 23 siswa dengan presentase 92%. Sedangkan siswa tuntas KKM adalah 24 siswa dalam evaluasi akhir dengan presentasi 96%.

D. Pembahasan

Strategi *Gallery Walk* adalah cara yang digunakan peneliti untuk dapat membentuk karakter tanggung jawab belajar siswa melalui pembelajaran IPS terpadu sehingga siswa dapat terbentuk karakter belajar yang lebih baik lagi dengan membuat kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 siswa, siswa akan dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan mudah karena mereka bekerja sama, dan tiap-tiap anggota saling memiliki ketergantungan positif serta tanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari. Melalui strategi *Gallery Walk* juga siswa lebih memahami materi yang dipelajari karena menggunakan media gambar sehingga siswa dapat menganalisa melalui pendapat masing-masing yang mereka ungkapkan siswa juga cenderung percaya diri, aktif dan sangat senang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam *membentuk* karakter tanggung jawab belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Gallery Walk* memperlihatkan hasil yang diharapkan dan juga lebih

maksimal. Terbukti dari pelaksanaan strategi pembelajaran *Gallery Walk* pada pembelajaran berlangsung kegiatan atau proses belajar serta diskusi berjalan dengan lancar. Jadi peneliti mendapatkan data dari hasil observasi sebagai berikut:

1. Karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab siswa dengan menggunakan strategi *Gallery Walk* adalah cukup maksimal. Hal ini terbukti dari pelaksanaan strategi tersebut berjalan dengan baik dan lancar dalam materi yang disampaikan serta kerja kelompok yang dibuat. Dengan terlihatnya siswa bertanggung jawab dan sangat aktif dalam diskusi pembelajaran, berarti siswa telah mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki tiap-tiap individu. Karakter tanggung jawab merupakan suatu hal yang diharapkan yang harus dimiliki untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi dalam kelompok. Dalam proses pembelajaran terjadi perubahan siswa menunjukkan peningkatan dalam setiap siklusnya, hal ini dapat ditunjukkan dalam table sebagai berikut:

Table 4.10
 Profil tanggung jawab siklus I sampai siklus II

Variabel yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
	Jml	%	Jml	%
Tanggung jawab	18	72%	23	92%

Dari penelitian dari siklus I sampai siklus II menyatakan bawasannya kriteria sangat bertanggung jawab dalam pembelajaran yang dilakukan dan diskusi kelompok diperoleh hasil yang meningkat yaitu pada siklus I jumlah siswa yang memenuhi kriteria sangat bertanggung jawab terdapat 18 siswa dengan presentase 72%, pada siklus II jumlah siswa yang memenuhi kriteria sangat bertanggung jawab terdapat 23 siswa dengan presentase 92%,. Jadi penelitian menyimpulkan dari siklus I sampai siklus II semakin mengalami peningkatan dan hasil belajar dengan sempurna.

2. Hasil belajar dalam pembelajaran *Gallery Walk*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Gallery Walk* telah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari pelaksanaan strategi tersebut berjalan dengan baik

dan lancer dalam materi yang disampaikan, pengerjaan tugas serta kerja kelompok yang dibuat. Hal ini diwujudkan dengan hasil belajar siswa yang baik dan meningkat dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas, hal tersebut dapat ditunjukkan dalam table sebagai berikut:

Table 4.11
Profil hasil belajar siklus I sampai siklus III

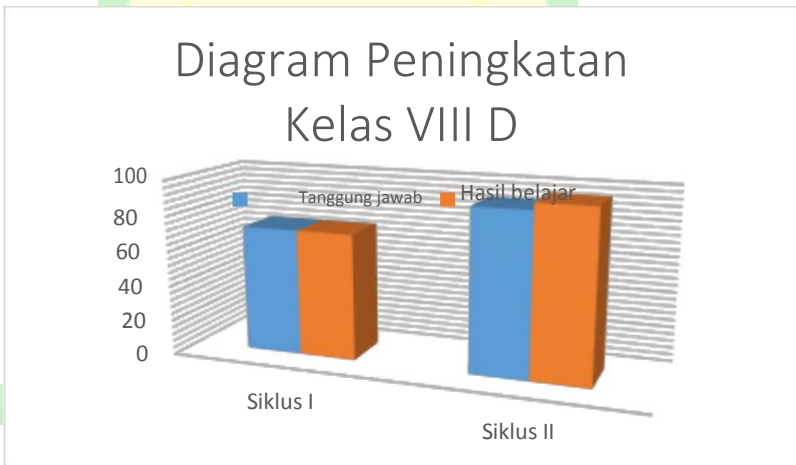
Keterangan	Siklus I		Siklus II	
	Jml	%	Jml	%
Tuntas	18	72%	24	96%
Tidak Tuntas	7	28%	1	4%

Hasil dari penelitian tindakan kelas dari siklus I sampai siklus II menunjukkan kriteria ketuntasan diperoleh hasil belajar mengalami peningkatan yaitu pada siklus I jumlah siswa yang berhasil terdapat 18 siswa dengan presentase 72%, pada siklus II jumlah siswa yang berhasil terdapat 24 siswa dengan presentase 96%. Jadi dari peningkatan dapat disimpulkan bahwasannya hasil penelitian dari siklus I sampai siklus II semakin meningkat dan hasil dengan maksimal.

Berdasarkan data diatas tentang tanggung jawab dan hasil belajar yang disajikan dalam observasi

menunjukkan bahwa strategi *Gallery Walk* dapat meningkatkan karakter tanggung jawab siswa dan hasil belajar siswa di kelas VIII D. Hal ini dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar 3.4
Diagram profil hasil penelitian siklus I-II



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan mengenai karakter tanggung jawab dan hasil belajar siswa pada materi pertama yakni penguatan ekonomi maritim dan agrikultur dan materi kedua yakni redistribusi pendapatan dengan menggunakan strategi *Gallery Walk* Pada kelas VIII D SMP Ma'arif 1 Ponorogo tahun pelajaran 2020 /2021, hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui strategi *Gallery Walk* karakter tanggung jawab siswa pada pembelajaran IPS materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur dan redistribusi pendapatan, telah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan prosentase tanggung jawab siswa, yaitu pada siklus I yang mencapai 72%, pada siklus II mencapai hasil maksimal yakni 92%.
2. Melalui strategi *Gallery Walk* hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur dan redistribusi pendapatan, mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan prosentase hasil belajar, pada siklus I yang tuntas mencapai 72%, pada siklus II siswa / siswi yang tuntas mencapai 96%.

B. Saran

1. Bagi guru

Dalam proses pembelajaran sampai saat ini masih menggunakan strategi yang cenderung masih sama saja dari cara cara yang digunakan dalam mengajar, maka oleh karena itu diharapkan guru mampu menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan belajar siswa – siswi sehingga mereka dapat belajar dengan semangat serta lebih baik lagi

2. Bagi siswa

Diharapkan saat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Gallery Walk*, hendaknya siswa lebih memperhatikan segala materi yang disampaikan oleh guru dan melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *Gallery Walk* yang telah ditentukan. Siswa lebih berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat serta siswa juga lebih bertanggung jawab akan tugas belajar dan tugas yang diberikan.

3. Bagi sekolah

Dari hasil pembelajaran dengan strategi *Gallery Walk* pada pembelajaran IPS terpadu, tentunya dalam proses pembelajaran harus dikembangkan lagi dengan inovasi-inovasi baru yang memadukan sebagai variasi strategi pembelajaran pada siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad sultoni. Pendidikan Karakter Dan Kemajuan Negara: Studi Perbandingan Lintas Negara. *JOIES: Journal of Islamic Education Studie*. Vol No 1, 2017.
- Amri, Sofan, Ahamad Jauhari., Tatik Elisah, S. Pd. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya. 2011.
- Arikunto, Suharsimi . Penilitan Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015
- Arikunto, Suharsimi Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.
- As'adi, Basuki. *Desain Pembelajaran Berbasis PTK*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press. 2000.
- Bahri, Syaiful, Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- Djama, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Haricahyono, Cheppy. *Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya: Usaha Nasional. 1987.
- Fihris. *Pendidikan Karakter di Madrasah Salafiyah*. Semarang: PUSLIT IAIN Walisongo. 2010.

- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Karwati, Euis & Donni Juni Priansa. *Manajemen Kelas Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berpartisipasi*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2008.
- Muhammad fadlillah. *Desain Pembelajaran Paud* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Nasution. *Kajian Pembelajaran IPS di Sekolah*. Surabaya: Unesa University Press. 2011.
- Pupuh, Fathurrahman, Aa Suryana, Feni Fatriani. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2013.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sartika, Dwi Eva & Cik Ima. *“Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Utama Bakti Palembang”*. Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November. 2017.

- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia. 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Supriyadi. *Strategi Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Cakrawala Ilmu. 2011.
- Suryatri, Daryanto & Darmiatun. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media. 2013.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2013.
- Tauresia Kesuma, Amelia. 2013. *Menyusun PTK Itu Gampang*. Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama. 2013.
- Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Center For Reaching Staff Development. 2007.

